

EVALUASI FUNGSI LURAH DI KELURAHAN PASAR USANG BASERAH KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

FIRA SATRIANI

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi

Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi,
Riau 29566

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel untuk kelurahan menggunakan Teknik Purposive Sampling, yaitu semua populasi dijadikan sampel, yang berjumlah 8 orang dan Untuk unsure masyarakat menggunakan metode Sampling Kuota, yaitu masyarakat yang di anggap mengetahui bagaimana kondisi secara keseluruhan dari Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah. Hasil sebaran kuisisioner menunjukkan Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah yang menghasilkan nilai rata-rata 3,28 berarti berada pada interval Cukup Baik. Serta Obervasi dilapangan yang menunjukkan memang sudah cukup baiknya Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Ini karena setiap indikator yang diujikan terdapat hasil yang cukup baik.

Kata Kunci : Evaluasi, Fungsi Lurah.

ABSTRACT

This research was conducted in Pasar Usang Baserah, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the evaluation of the function of the village heads in Pasar Usang Baserah Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in the research is how to evaluate the function of the village head in Pasar Usang Baserah Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique used to was the purposive sampling technique, where all the population is sampled, which amounts to 8 people and for community elements using the Quota Sampling method, namely people who are considered to know how the overall condition of the Village Head Function Evaluation in Pasar Usang Baserah Village. The results of the questionnaire distribution showed the evaluation of the function of the village head in Pasar Usang Baserah which produces an average value of 3.28, which means that it is in the Fairly Good interval. As well as field observations that show that there is a good enough evaluation of the function of the village heads in Pasar Usang Baserah Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singingi Regency. This is because every indicator tested had good results.

Keywords: Evoluation, Village Head Function.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia yang lahir pada 17 Agustus 1945 adalah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik. Dalam penyelenggaraan pemerintahannya daerah Indonesia terdiri dari beberapa daerah Kabupaten atau kota terdapat satuan Pemerintahan terendah yang disebut Desa dan Kelurahan. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 229 dijabarkan mengenai Kelurahan yakni Lurah diangkat selaku kepala kelurahan serta perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat dan dilantik oleh bupati/walikota serta bertugas membantu camat dalam banyak hal.

Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi No. 2 Tahun 2009 tentang penjabaran pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja perangkat daerah, untuk menyelenggarakan tugas dan kewajiban kepala kelurahan mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan kegiatan Pemerintah Kelurahan

Merupakan suatu cara dalam melaksanakan tugas fungsi lurah atau menjalankan, merancang, menyusun suatu aturan yang di laksanakan dalam ruang lingkup kelurahan, guna membantu tugas-tugas pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan social untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut berpartisipasi. Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai “pemberdayaan masyarakat” apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek. Disini subjek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat.

3. Pelayanan Masyarakat

Segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang public maupun jasa yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Segala nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang hidup dan tumbuh dalam kesadaran masyarakat, termasuk kedalam nilai-nilai kepatutan dan prinsip keadilan umum. Penyelenggaraan pemerintahan adalah suatu proses menjalankan roda pemerintahan sesuai dengan undang-undang bersifat transparansi, dan menyeluruh.

5. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum

Proses pelayanan umum merupakan suatu pemberian pelayanan yang disediakan oleh pemerintah yang dapat digunakan untuk kepentingan bersama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Dalam menggunakan fasilitas umum, masyarakat tidak dikenai bayaran.

6. Pembinaan lembaga masyarakat

Merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan. Pembinaan masyarakat dapat dilakukan pelatihan, rapat, lomba peringatan hari besar.

7. Melaksanakan koordinasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dalam ruang lingkup tugasnya.

Melakukan koordinasi/mengatur di tingkat kelurahan beserta perangkat, dalam melakukan pungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) sesuai dengan aturan atau standar yang di tetapkan oleh kabupaten. Selanjutnya pajak bumi dan bangunan diserahkan kepada tingkat

kecamatan dan pembuatan laporan, sebelum pungutan dilakukan pihak kelurahan memberikan arahan dan petunjuk kepada masyarakat berdasarkan jenis bangunan dan luas tanah.

8. Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Salah satu upaya memajukan suatu daerah adalah dengan mengikut sertakan masyarakat dalam pembangunan, Peran penting kelurahan dalam upaya partisipasi masyarakat mulai dari peningkatan ekonomi, social dan agama, kelurahan harus bisa menjadi contoh dalam membina masyarakat.

9. Menumbuhkan dan mengembangkan serta membina jiwa gotongroyong masyarakat sebagai sendi utama pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan.

Gotong royong merupakan istilah Indonesia untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang di inginkan. Istilah ini berasal dari kata gotong royong yang berarti ‘Bekerja” dan royong yang berarti “Bersama”. Bersama dengan musyawarah, Pancasila, Hukum Adat, Ketuhanan, serta kekeluargaan. Dalam upaya memajukan dan menumbuhkan semangat masyarakat untuk hidup dalam keharmonisan dan bertetangga, melalui gotongroyong, jiwa kebersamaan dan kepedulian social lebih bermakna.

Lurah dalam melaksanakan fungsinya mempunyai kewenangan urusan pemerintahan yang di limpahkan oleh Camat dalam menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintahan dan sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi aspek : perizinan, rekomendasi, koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitas, penyelenggaraan dan kewenangan lain yang di limpahkan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada fungsi pelayanan masyarakat dan fungsi ketentraman dan ketertiban umum. Dari beberapa observasi peneliti menemukan beberapa fenomena dalam fungsi lurah di kelurahan pasar usang baserah yaitu :

a. Fungsi Pelayanan Masyarakat

Pelaksanaan pelayanan publik pada tingkat pemerintah kelurahan merupakan ujung tombak dalam pelayanan prima pada masyarakat. pemberian pelayanan kepada masyarakat menjadi salah satu aspek paling penting didalam pelaksanaan fungsi lurah dimana lurah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat melalui sumber daya yang ada. Mencermati peran layanan yang semakin menonjol maka tidaklah heran apabila masalah layanan mendapat porsi yang lebih besar dan berulang kali menjadi isu public ditengah masyarakat..selama ini hak masyarakat untuk memperoleh layanan dari pemerintah kelurahan aparat pemerintah kelurahan terasa belum dapat memenuhi harapan semua pihak. Disana sini masih ditemui permasalahan yang dampaknya sering merugikan masyarakat yang telah menerima layanan.

Table 1.1 :Bentuk Pelayanan Yang Ada di Kantor Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi :

No.	Bentuk pelayanan
1	Surat Pengantar KTP
2	Surat Pengantar KK
3	Surat Keterangan Kelahiran
4	Surat Keterangan Kematian
5	Surat Jual Beli Tanah
6	Surat Domisili
7	Surat Keterangan Usaha

8	Surat Izin Keramaian
9	Surat Pengantar Nikah
10	Surat Ahli Waris
11	Surat Kepemilikan Tanah
12	Surat Penghasilan
13	Surat Kuasa
14	Surat Berkelakuan Baik
15	Surat Pindah-Datang
	Jumlah = 15 Bentuk Pelayanan

Sumber: Modifikasi Penelitian, 2020

Masyarakat secara umum masih sering mengeluhkan para aparatur pemerintah kelurahan yang kurang pengertian pada kebutuhan warga. Untuk memperoleh pelayanan yang sederhana saja masyarakat sering dihadapkan pada kesulitan. Dikarenakan pegawai yang sangat sedikit, kualitas kantor yang masih dibawah standar dan lain sebagainya.

b. Fungsi Ketentraman dan Ketertiban Umum,

Hal itu terjadi karena adanya pengaruh berbagai faktor, antara lain terutama faktor kemampuan sumber daya aparat kelurahan sebagai penyelenggara yang belum optimal dan sifat tidak bertanggung jawabnya atas tugas yang di embannya, tidak tersedianya pos kambling di wilayah kelurahan pasar usang, hal tersebut berimbas pada fungsi lurah sebagai kepala kelurahan. Tentunya membawa dampak terhadap ketentraman dan ketertiban di kelurahan pasar usang kecamatan kuantan hilir, salah satu dampak negative yang timbul adalah maraknya aksi-aksi kejahatan seperti pencurian. Pencurian yang sering terjadi di rumah warga masyarakat Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Kondisi yang demikian tentunya akan mengganggu ketentraman dan ketertiban umum. Fenomena ini mengidikasikan bahwa Pemerintah Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir memiliki kewajiban bersama dengan Instansi terkait untuk segera mengatasi agar ketentraman dan ketertiban dapat dirasakan oleh masyarakat.

Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir sebagai salah satu Pemerintah Kelurahan yang tentunya harus berupaya untuk dapat melaksanakan pemerintahan dengan sebaik-baiknya agar masyarakat dapat merasakan dan terlayani dengan baik. Namun demikian, pelaksanaan tentunya memerlukan dukungan semua pihak termasuk masyarakat untuk dapat memberikan masukan agar tugas-tugas yang dibebankan kepada Pemerintah Kelurahan dapat direalisasikan.

Kantor kelurahan sebagai tempat penelitian yang direncanakan ini, menurut pengamatan awal penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi lurah dalam fungsi pelayanan masyarakat serta

fungsi ketentraman dan ketertiban umum, hasilnya masih minim atau belum terlaksana secara optimal. Dilihat dari penelitian pelaksanaan tugas-tugas yang tidak terlaksana dengan baik dan sumber daya manusia yang tidak bertanggung jawab kepada tugasnya.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Evaluasi Fungsi Lurah Dikecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini dilakukan dengan penulis bertujuan sebagai berikut :
Untuk mengetahui Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat memberikan sumber pengetahuan dan motivasi kerja tentang pelaksanaan tugas pokok dan Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Manfaat Praktis

- a. Bagi pegawai, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kinerja yang maksimal.
- b. Bagi pimpinan instansi, sebagai bahan informasi untuk mengevaluasi dalam meningkatkan kemampuan kerja dan produktivitas kerja pegawai.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dalam pembuatan karya ilmiah dalam judul yang sama.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono, (2015 : 13) Penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realita satu gejala atau fenomena itu dapat diklarifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Penelitian Deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2012 : 13). Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil dari Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019 : 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala kelurahan, pegawai kelurahan dan masyarakat di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 698 populasi dengan sampel 1 orang Lurah, 7 orang pegawai kelurahan dan 41 masyarakat Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Menurut Sugiyono (2019 : 81), Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang mewakili dari jumlah penelitian.

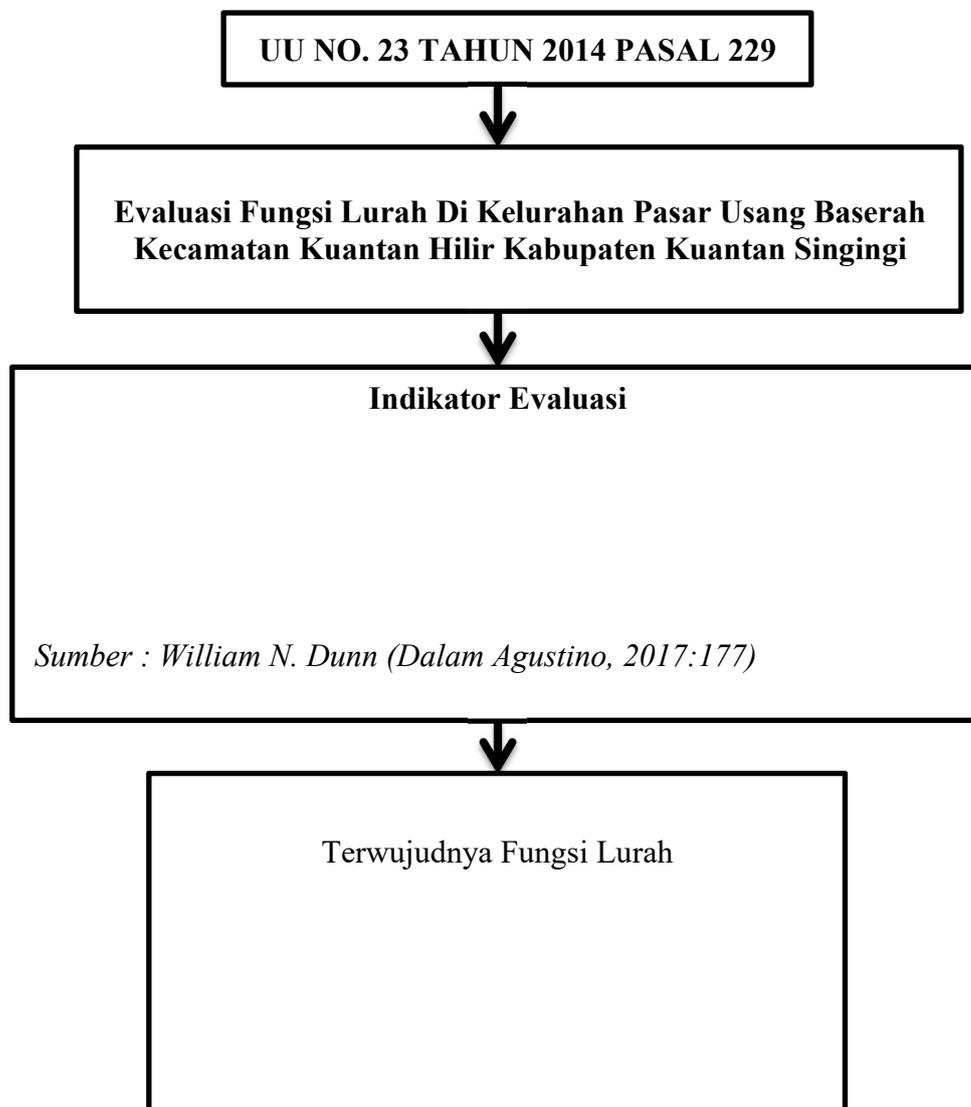
Menurut Arikunto (dalam Sugiyono, 2014: 299) Sampel sebahagian populasi yang dijadikan sebagai objek dan sumber data serta informasi dalam penelitian yang dianggap mewakili dari suatu penelitian.

Populasi masyarakat Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang Berjumlah 690 orang. Untuk mempermudah dalam memperoleh persentase jawaban tersebut maka penulis menentukan sampel dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan Respondennya. Dan untuk Teknik Pengumpulan Data menggunakan Kuesioner.

Peneliti membagi penelitian ini kedalam 5 kategori penilaian yaitu : Sangat Baik dengan Skor 4.20-5.00, Baik dengan skor 3.40-4.19, Cukup Baik dengan skor 2.60-3.39, Kurang Baik dengan skor 1.80-2.59, Tidak Baik dengan skor 1.00-1.79. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar. 2.1 : Kerangka Pemikiran Berdasarkan Observasi Penelitian Tentang Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Modifikasi Penelitian, 2020

LANDASAN TEORI

Teori/Konsep Administrasi Negara

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat terlepas dari kegiatan administrasi. Administrasi merupakan salah satu unsure yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan dari berbagai kegiatan.

Kata administrasi juga berasal dari bahasa Belanda dari kata *administrative* yang mempunyai pengertian yang mencakup *stelselmatigeverkrijging en verwerking van gegeven* (tatausaha), dan *beheer* (manajemen dari sumber daya, seperti financial, personal, gudang). Administrasi dapat dibedakan menjadi dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan arti luas. Pengertian administrasi dalam arti sempit menurut Prajudi Atmosidirdjo adalah tata usaha atau office work yang meliputi kegiatan catat-mencatat, tulis menulis, mengetik, kearsipan, dan sebagainya. Administrasi adalah dua orang atau lebih yang bersatu guna mencapai tujuan secara bersama-sama. (Suprayogi, 2011 : 2).

Ilmu administrasi public memiliki objek material yaitu Negara dan objek formatnya, pelayanan public, organisasi public, manajemen public dan kebijaksanaan public. Ilmu administrasi public memusat perhatiannya pada pelayanan aparat Negara, penyelenggaraan departemental dan pengadministrasian tata usaha Negara. (Syafie, 2010;34).

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur atau manajemen adalah ilmu atau seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut para ahli Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

Menurut Amstrong (dalam Suwanto 2013 : 29) bahwa Manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan semua aspek tentang bagaimana orang bekerja dan dikelola dalam organisasi. Ini mencakup kegiatan seperti strategi sumber daya manusia, manajemen sumber daya manusia, tanggung jawab sosial perusahaan, manajemen pengetahuan, pengembangan organisasi.

Menurut Hasibuan (2009 : 11) Teori Manajemen Sumber Daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, masyarakat. Fungsi manajemen adalah Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengendalian, Pengadaan, Pengembangan Kompetensi, Pengintegrasian Kompetensi, Pemeliharaan, Kedisiplinan, dan Pemberhentian.

Menurut G.R. Terry (dalam Anwar, 2016 : 07), manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri atas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling), yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.

Teori Organisasi

Ilmu organisasi merupakan bagian dari ilmu administrasi karena organisasi merupakan salah satu unsure administrasi. Jadi pembahasan terhadap organisasi akan menimbulkan ilmu organisasi sebagai cabang dari ilmu administrasi.

Organisasi berasal dari kata organize yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat

oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Organisasi diartikan menggambarkan pola-pola, skema, bagan yang menunjukkan garis-garis perintah, kedudukan karyawan, hubungan-hubungan yang ada, dan lain sebagainya. Organisasi hanya merupakan alat atau wadah tempat manajer melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Weber menjelaskan pengertian organisasi sebagai berikut "organisasi merupakan tata hubungan social, dimana setiap individu yang melakukan kerjasama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya. (Silalahi 2011 : 124). Menurut Waldo, organisasi adalah struktur hubungan-hubungan di antara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu system administrasi. (dalam Silalahi 2011 : 124).

Teori/Konsep Evaluasi

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah melakukan pekerjaannya.

Penilaian kinerja atau prestasi kerja (performance appraisal) Mengginston dan Mangkunegara adalah suatu proses yang digunakan oleh pimpinan sebagai dari bentuk evaluasi terhadap kinerja untuk menentukan apakah seorang karyawan melakukan pekerjaan dengan baik atau tidak, apakah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian kerja menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson merupakan proses mengevaluasi seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaan mereka ketika dibandingkan dengan satu set standar, dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut. Denim (2004 : 14), mengemukakan definisi penilaian (evaluating) adalah proses pengukuran dan perbandingan dari hasil-hasil pekerjaan yang syaratnya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya.

Tugas dan Fungsi Lurah serta Perangkat Kelurahan

Definisi Kelurahan

Menurut pasal 1 : 5 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 73 tahun 2005 mengemukakan bahwa Kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai perangkat kerja Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kecamatan. Dalam kamus bahasa Indonesia yang dikemukakan oleh Poerwadarminta (1998:615) mendefinisikan bahwa Kelurahan adalah daerah (kantor,rumah) Lurah. Sementara itu dalam pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 73 Tahun 2005 mengemukakan bahwa :

1. Kelurahan merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan di wilayah Kecamatan.
2. Kelurahan merupakan unit setingkat dengan desa.
3. Kelurahan dipimpin oleh Lurah yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota melalui Camat.
4. Lurah diangkat oleh Walikota/Bupati atas usul Camat dari Pegawai Negeri Sipil.
5. Syarat-syarat lurah meliputi :
 - Pangkat/golongan minimal Penata (III/c).
 - Masa kerja minimal 10 tahun.
 - Kemampuan teknis dibidang administrasi pemerintahan dan
 - Memahami keadaan sosial budaya masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Indikator evaluasi menurut William N. Duun, dimana peneliti menajadikan indikator ini sebagai kerangka pemikiran yang dijadikan acuan dalam penelitian Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah, maka akan di paparkan hasil penelitian yang akan melihat Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan

Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, di lihat dari penjelasan hasil penelitian tiap-tiap indikator dibawah ini :

Efektifitas

Berkenaan dengan apakah suatu alternative mencari hasil (akibat) yang diharapkan atau mencapai tujuan dari di adakannya tindakan efektivitas yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu di ukur dari unit produk atau layanan nilai moneterinya.

Tabel. 5.7 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan pada indikator Efektivitas

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	CS	KS	TS		
1.	Tujuan di bentuknya kelurahan pasar usang baserah telah berjalan dengan baik	9	10	22	6	2	49	3,36
2.	Lurah pasar usang baserah telah efektif dalam bekerja	3	12	17	10	7	49	2,87
Jumlah		12	22	39	16	9	89	3,11
Jumlah Responden		6	11	20	8	4	49	
Persentase (%)		12	23	41	16	8	100	

Sumber : Data Olahan, 2020

Dari tabel 5.7 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Efektifitas adalah pada kategori Sangat Setuju sebanyak 6 orang (12%) responden, kategori Setuju sebanyak 11 orang (23%) responden kategori Cukup Setuju sebanyak 20 orang (41%) responden, kategari Kurang Setuju sebanyak 6 orang (15%), kategori Tidak Setuju sebanyak 4 orang (8%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3.11. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh Indikator Efektifitas berada pada rentang 2.60 – 3.39. Dapat disimpulkan bahwa Indikator Efektifitas adalah Cukup Setuju.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapanagan terkait Indikator Efektifitas tentang Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Setuju yang mana terciptanya penyelenggaraan pemerintahan kelurahan yang demokratis dan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan pelayanan masyarakat. Hanya saja masyarakat merasa kurang setuju karena kurangnya disiplin kepala kelurahan dalam waktu bekerja.

Efisiensi

Berkenaan dengan jumlah usaha yang di perlukan untuk meningkatkan tingkat efektivitas tertentu yang merupakan sinonim dengan rasionalitas ekonomi. Dan merupakan hubungan antara efektivitas dan usaha yang terakhir umum di ukur dari ongkos moneter.

Tabel. 5.10 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan pada indikator Efisiensi

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	CS	KS	TS		
1.	Masyarakat di kelurahan pasar usang baserah sudah merasakan manfaat dalam pelayanan yang di berikan	4	9	24	7	5	49	3
2.	Pegawai kelurahan dalam bekerja sudah sesuai dengan waktu yang di tentukan	2	13	27	4	3	49	3.14
Jumlah		6	22	51	11	8	98	3.07
Jumlah Responden		3	11	26	5	4	49	
Persentase (%)		6	22	53	10	8	100	

Sumber : Data Olahan, 2020

Dari tabel 5.10 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Efisiensi adalah pada kategori Cukup Setuju sebanyak 3 orang (6%) responden, kategori Setuju sebanyak 11 orang (22%) responden kategori Cukup Setuju sebanyak 26 orang (53%) responden, kategori Kurang Setuju sebanyak 5 orang (10%), kategori Tidak Setuju sebanyak 4 orang (8%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3.07. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh Indikator Efisiensi berada pada rentang 2.60 – 3.39. Dapat disimpulkan bahwa Indikator Efisiensi adalah Cukup Setuju.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan terkait Indikator Efisiensi tentang Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Setuju yang mana dalam pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah cukup baik, hanya saja kurangnya disiplin pegawai kelurahan dengan terlihat datang terlambat dan tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Kecukupan

Berkenaan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah kriteria kecukupan menekankan pada kuatnya hubungan antara alternative kebijakan dan hasil yang di harapkan.

Tabel. 5.13 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan pada indikator Kecukupan

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	CS	KS	TS		
1.	Lurah pasar usang baserah sudah melakukan tugas sesuai dengan fungsinya	2	11	28	6	2	49	3.10
2.	Dalam prosedur pengurusan tentang pelayanan ada kejelasan di kelurahan pasar usang baserah	4	28	12	4	1	49	3.61
Jumlah		6	39	40	10	3	98	3,35
Jumlah Responden		3	20	20	5	1	49	
Persentase (%)		6	41	41	10	2	100	

Sumber : Data Olahan, 2020

Dari tabel 5.13 diatas diketahui tanggapan responden terhadap Indikator Kecukupan pada kategori Sangat Setuju sebanyak 3 orang (6%) responden, kategori Setuju sebanyak 20 orang (41%) responden, kategori Cukup Setuju sebanyak 20 orang (41%) responden, kategori Kurang Setuju sebanyak 5 orang (10%) responden, kategori Tidak Setuju sebanyak 1 orang (2%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3.35. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh Indikator Kecukupan berada pada rentang 2.60 – 3.39. Dapat disimpulkan bahwa Indikator Kecukupan adalah Cukup Setuju.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan terkait Indikator Kecukupan tentang Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Setuju. Kepuasan masyarakat dalam kejelasan pelayanan yang diberikan oleh pegawai kelurahan sudah cukup setuju, pada saat peneliti berada di lapangan terlihat dengan masyarakat tidak ada yang mengeluh dengan pelayanan yang di berikan hanya saja saat penyebaran kuisioner ada beberapa masyarakat yang mengeluhkan terhadap kurangnya kejelasan prosedur pelayanan.

Pemerataan

Indikator ini erat hubungan dengan rasionalitas legal dan social dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dala masyarakat. Kebijakan yang berorientasi pada pemerataan adalah kebijakan yang akibatnya (misalnya biaya unit pelayanan atau manfaat moneter) atau usaha (misalnya biaya moneter) secara adil distribusikan.

Tabel. 5.16 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan pada Indikator Pemerataan

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	CS	KS	TS		
1.	Pemerintahan lurah pasar usang baserah bersifat adil dalam pelayanan	5	23	14	4	3	49	3.46
2.	Pemerintahan lurah pasar usang baserah dalam bekerja ada kesamaan pembagian tugas yang di berikan	4	13	22	8	2	49	3.18
Jumlah		9	36	36	12	5	98	3,32
Jumlah Responden		4	18	18	6	3	49	
Persentase (%)		8	37	37	12	6	100	

Sumber: Data olahan ,2020

Dari tabel 5.16 diatas diketahui tanggapan responden terhadap Indikator Pemerataan pada kategori Sangat Setuju sebanyak 4 orang (8%) responden, kategori Setuju sebanyak 18 orang (37%) responden, kategori Cukup Setuju sebanyak 18 orang (37%) responden, kategori Kurang Setuju sebanyak 6 orang (12%) responden, kategori Tidak Setuju sebanyak 3 orang (6%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3.32. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh Indikator Kecukupan berada pada rentang 2.60 – 3.39. Dapat disimpulkan bahwa Indikator Kecukupan adalah Cukup Setuju.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan terkait Indikator Pemerataan tentang Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Setuju yang mana lurah dalam memberikan pelayanan bersifat adil dan dalam bekerja ada kesamaan pembagian tugas. Namun dari keterangan

beberapa orang masyarakat, mereka mengatakan dalam pengurusan administrasi pelayanan yang diberikan bersifat adil hanya saja waktu pelayanan cukup lama.

Responsivitas

Berkenaan dengan beberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, prefensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Kriteria responsivitas adalah penting karena analisis yang dapat memuaskan semua kriteria lainnya efektivitas, efisiensi, kecukupan, kesamaan masi gagal jika belum menanggapi kebutuhan actual dari kelompok yang semestinya diuntungkan dari adanya suatu kebijakan.

Tabel. 5.19 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan pada Indikator Responsivitas

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	CS	KS	TS		
1.	Dalam bekerja lurah dan pegawai kelurahan mempunyai daya tangkap yang baik	8	24	9	6	2	49	3.61
2.	Lurah dan pegawai kelurahan mempunyai kemampuan yang baik dalam bekerja	4	22	14	5	4	49	3.34
Jumlah		12	46	23	11	6	98	3,47
Jumlah Responden		6	23	12	5	3	49	
Persentase (%)		12	47	24	10	6	99	

Sumber: Data olahan ,2020

Dari tabel 5.16 diatas diketahui tanggapan responden terhadap Indikator Pemerataan pada kategori Sangat Setuju sebanyak 6 orang (12%) responden, kategori Setuju sebanyak 23 orang (47%) responden, kategori Cukup Setuju sebanyak 12 orang (24%) responden, kategori Kurang Setuju sebanyak 5 orang (10%) responden, kategori Tidak Setuju sebanyak 3 orang (6%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3.47. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh Indikator Kecukupan berada pada rentang 3.40 – 4.19. Dapat disimpulkan bahwa Indikator Kecukupan adalah Setuju.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan terkait Indikator Responsivitas tentang Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah Setuju bahwa daya tangkap lurah dan pegawai kelurahan dalam bekerja sudah baik hal ini terlihat dari lurah dan pegawai melakukan pelayanan terhadap masyarakat dan dalam menanggapi keluhan masyarakat. Hanya saja ada beberapa keluhan dari masyarakat yang mengatakan bahwa ada beberapa pegawai yang datang

terlambat sehingga menimbulkan waktu pelayanan yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, ini semua menyangkut dengan kurangnya disiplin pegawai.

Ketepatan

Kriteria ketepatan secara dekat yang berhubungan dengan rasionalitas substantive, karena pernyataan tentang ketepatan kebijakan tidak berkenan dengan suatu kriteria individu tetapi dua atau lebih kriteria secara bersama-sama ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan-tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tersebut.

Tabel. 5.22 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pernyataan pada Indikator Ketepatan

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	CS	KS	TS		
1.	Standar ukuran pekerjaan yang dilakukan oleh kelurahan telah terlaksana dengan baik	2	18	25	3	1	49	3,34
2.	Pemerintah kelurahan pasar usang baserah telah tepat sasaran dalam melakukan pekerjaans	3	22	18	4	2	49	3,40
Jumlah		5	40	43	7	3	98	3,37
Jumlah Responden		2	20	22	3	2	49	
Persentase (%)		4	41	45	6	4	100	

Sumber: Data olahan ,2020

Dari tabel 5.19 diatas diketahui tanggapan responden terhadap Indikator Ketepatan pada kategori Sangat Setuju sebanyak 2 orang (4%) responden, kategori Setuju sebanyak 20 orang (41%) responden, kategori Cukup Setuju sebanyak 22 orang (45%) responden, kategori Kurang Setuju sebanyak 3 orang (6%) responden, kategori Tidak Setuju sebanyak 2 orang (4%) responden. Maka secara rata-rata adalah 3.37. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh Indikator Ketepatan berada pada rentang 2,60 – 3,39. Dapat disimpulkan bahwa Indikator Ketepatan adalah Cukup Setuju.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan terkait Indikator Pemerataan tentang Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah Cukup Setuju yang mana dalam menetapkan standar penetapan pekerjaan cukup setuju atau belum sepenuhnya bisa memenuhi bagian standar ketepatan dalam bekerja seperti seorang pegawai yang telah ditetapkan sesuai dengan bidangnya, kemudian hasil kerja yang juga belum mencapai target.

Berdasarkan hasil kuisioner dengan pegawai kecamatan, kelurahan, dan masyarakat, maka dengan hal tersebut untuk melihat fungsi lurah berjalan atau tidak menggunakan indikator terkait dalam Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan

Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, Ketepatan dapat dilihat tidak ada indikator yang Sangat Setuju. Indikator Responsivitas adalah Setuju. Hanya indikator ini yang sudah berjalan baik namun belum sepenuhnya berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya.

Kategori hasil observasi peneliti di lapangan dari 5 acuan interval Evaluasi Fungsi Lurah Di Kelurahan Pasar Usang Baserah Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang menjadikan 5 interval menurut rumusan masalah sebagai berikut :

Tidak Setuju	= Tidak Baik
Kurang Setuju	= Kurang Baik
Cukup Setuju	= Cukup Baik
Setuju	= Baik
Sangat Setuju	= Sangat Baik

Analisis Penelitian

Analisis penelitian merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti berdasarkan indikator dan pertanyaan dari hasil sebaran kuisisioner. Berdasarkan analisis diatas dari hasil sebaran kuisisioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3.28 yang berada pada interval Cukup Setuju. Hal ini dikarenakan 6 indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan, hanya indikator responsivitas yang setuju, sisanya indikator efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, dan ketepatan seluruhnya Cukup Setuju.

Indikator Efektivitas dalam sebaran kuisisioner didapat rata-rata 3.11 yang berada pada interval Cukup Setuju, yang mana terciptanya penyelenggaraan pemerintahan kelurahan yang demokratis dan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan pelayanan masyarakat. Hanya saja masyarakat merasa kurang setuju karena kurangnya disiplin kepala kelurahan dalam waktu bekerja.

Menurut analisis peneliti terkait indikator Efektivitas di kelurahan pasar usanga baserah sudah cukup setuju dikarenakan kurangnya disiplin kepala kelurahan membuat peraturan yang di buat tidak berjalan dengan baik, dan menjadikan contoh yang tidak baik bagi perangkat kelurahan.

Indikator Efisiensi dalam sebaran kuisisioner di dapat rata-rata 3.07 yang mana berada pada interval Cukup Setuju, yang mana dalam pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah cukup baik, hanya saja kurangnya disiplin pegawai kelurahan dengan terlihat datang terlambat dan tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Menurut analisis peneliti terkait indikator Efisiensi di kelurahan pasar usang baserah sudah cukup setuju dikarenakan dilihat dari alasan pengisian kuisisioner oleh masyarakat, mereka mengatakan kemampuan pegawai kelurahan dalam melayani dan mengerjakan tugasnya sudah maksimal hanya saja kurang disiplin waktu dalam pelayanan yang diberikan.

Indikator Kecukupan dalam sebaran kuisisioner di dapat rata-rata 3.35 yang mana berada pada interval Cukup Setuju, Kepuasan masyarakat dalam kejelasan pelayanan yang diberikan oleh pegawai kelurahan sudah cukup setuju, pada saat peneliti berada di lapangan terlihat dengan masyarakat tidak ada yang mengeluh dengan pelayanan yang di berikan hanya saja saat penyebaran kuisisioner ada beberapa masyarakat yang mengeluhkan terhadap kurangnya kejelasan prosedur pelayanan.

Menurut analisis peneliti terkait indikator kecukupan di kelurahan pasar usang baserah sudah cukup setuju di karenakan dilihat dari alasan pengisian kuisisioner oleh masyarakat, mereka mengatakan kurangnya prosedur kejelasan pelayanan yang diberikan oleh kelurahan sehingga membuat waktu yang sedikit lama.

Indikator Pemerataan dalam sebaran kuisisioner di dapat rata-rata 3.32 yang mana berada pada interval Cukup Setuju, yang mana lurah dalam memberikan pelayanan bersifat adil dan

dalam bekerja ada kesamaan pembagian tugas. Namun dari keterangan beberapa orang masyarakat, mereka mengatakan dalam pengurusan administrasi pelayanan yang diberikan bersifat adil hanya saja waktu pelayanan cukup lama.

Menurut analisis peneliti terkait indikator Pemerataan di kelurahan pasar usang baserah sudah cukup setuju di karenakan dilihat dari alasan pengisian kuisioner oleh masyarakat, mereka mengatakan waktu dalam pelayanan yang sedikit lama dikarenakan hanya beberapa orang pegawai yang bisa menjalankan komputer.

Indikator Responsivitas dalam sebaran kuisioner di dapat rata-rata 3.47 yang mana berada pada interval Setuju, bahwa daya tangkap lurah dan pegawai kelurahan dalam bekerja sudah baik hal ini terlihat dari lurah dan pegawai melakukan pelayanan terhadap masyarakat dan dalam menanggapi keluhan masyarakat.

Menurut analisis peneliti terkait indikator Responsivitas di kelurahan pasar usang baserah setuju di karenakan dilihat dari alasan pengisian kuisioner oleh masyarakat, Hanya saja ada beberapa keluhan dari masyarakat yang mengatakan bahwa ada beberapa pegawai yang datang terlambat sehingga menimbulkan waktu pelayanan yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, ini semua menyangkut dengan kurangnya disiplin pegawai. Peningkatan waktu pelayanan harus ditingkatkan oleh pegawai kelurahan karena kunci keberhasilan oleh kelurahan pasar usang baserah dalam melayani masyarakatnya.

Indikator Ketepatan dalam sebaran kuisioner di dapat nilai rata-rata hasil penelitian 3.37 yang berada pada interval Cukup Setuju, yang mana dalam menetapkan standar penetapan pekerjaan belum sepenuhnya baik atau belum bisa memenuhi bagian standar ketepatan dalam bekerja seperti seorang pegawai yang telah di tetapkan sesuai dengan bidangnya, kemudian hasil kerja yang masih belum mencapai target.

Menurut analisis peneliti terkait indikator ketepatan di kelurahan pasar usang baserah sudah cukup setuju di karenakan dilihat dari alasan pengisian kuisioner oleh masyarakat, dikarenakan kurang tepat untuk penempatan pegawai sehingga membuat pekerjaan yang dilakukan terbengkalai sehingga tidak akan mencapai target yang di tetapkan terlebih dahulu.

Kesimpulan

Dapat di ketahui bahwa fungsi lurah di kelurahan pasar usang baserah kecamatan kuantan hilir kabupaten kuantan singing Cukup Baik (Cukup Setuju).

Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka disarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan Pihak Pemerintah Kelurahan Lebih di siplin mengenai waktu pelayanan.
2. Diharapkan Petugas Pemerintahan Kelurahan Lebih di siplin waktu tugas, dan ramah dalam memberikan pelayanan.
3. Diharapkan pihak Pemerintah Kelurahan selalu adil dalam pelayanan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Anwar Prabu Mangjunegara 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*

Perusahaan, Penerbit Bandung : Remaja Rosda karya.

Agustino, Leo. 2007. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Jakarta : Percetakan PT.

Gramedia

Arikunto. 2010. *Pengertian Evaluasi*. Jakarta : Galia Indonesia

Edison, Emron, Anwar, Yohny dan Khomariyah, Imas. 2016. *Manajemen Sumber*

- Daya Manusia*. Alfabeta : Bandung
- Hadi. 2011. Dalam Buku Metode Riset Evaluasi. Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Husni. 2010. Pengertian Evaluasi. : STIA-LAN Press
- Riant Nugroho D. 2003. *Kebijakan Publik*. Jakarta : ercetakan PT Gramedia
- Rivai, Veitzhaldan Ella DjauhariSagala, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sugandi, Yogi Suorayogi. 2011. *Administrasi Publik (Konsep dan Perkembangan ilmu di Indonesia)*. Graha Ilmu : Gudang
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sulistiyani Rosidah, Ambar Teguh. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Graha Ilmu*. Yogyakarta
- Silalahi, Ulbert. 2009. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Bandung : Sinar Baru
- Silalahi, Ulbert. 2011. *Asas-asas Manajemen*. Bandung, PT. Refika Aditama
- Syafiie, Inu Kencana, 2010. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Syafiie, Inu Kencana, 2010. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia..* Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suwanto, 2013. *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: Alfabeta.
- William N Dunn. 2009. *Evaluasi Penafsiran*. Jakarta : Riant Nugroho D.
- Wirawan. 2012. *Pengertian Evaluasi* PT. Raja Grafindo Persada

A. Sumber-sumber Lain

- Intruksi Bupati Kuantan Singingi No. 2 Tahun 2009 Tentang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Lurah.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Kelurahan.